

PRESS RELEASE

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI) Memasuki Fase Pemulihan Menyeluruh: Momentum Kinerja Kuat di 2025 Menjadi Dasar Pertumbuhan Berkelanjutan di 2026.

Jakarta, Indonesia, 10 Desember 2025 — PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (“IKAI”) memaparkan hasil kinerja tahun berjalan dan arah strategis perusahaan pada Public Expose 2025 bertema “*The Path to Recovery – Building a Sustainable Future.*” Tahun 2025 merupakan fase pemulihan. Perseroan melakukan restrukturisasi manajemen dan perbaikan operasional, sistem, sumber daya, infrastruktur, tata kelola perusahaan, serta fundamental keuangan perusahaan. Dengan adanya indikator kinerja yang telah menunjukkan tren penguatan signifikan, IKAI kini optimis untuk masuk ke fase selanjutnya yaitu fase optimalisasi.

Pemulihan Kinerja Keuangan: Q4 2025 Menjadi Titik Balik

Pada akhir tahun 2025, IKAI mencatat sejumlah indikator positif yang merupakan fondasi kuat menuju 2026. Adanya respon positif terhadap upaya Perseroan di fase pemulihan, EBITDA bertumbuh positif sebesar 16,83% berdasarkan perbandingan Q-on-Q data 2025. Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan yang signifikan di Q4 2025 (+71% YoY Q-to-Q) dan *Gross Profit* FY 2025 mencapai Rp71,87 miliar.

Fase pemulihan ini mendorong dilakukannya *major maintenance* di sektor manufaktur dan langkah-langkah efisiensi serta optimalisasi lainnya yang menekan biaya, energi, dan perawatan. Pemulihan ini juga ditopang oleh upaya-upaya perbaikan di sektor hotel. Tingginya tingkat permintaan pasar di kedua sektor ini membantu keberhasilan fase pemulihan Perusahaan.

Komisaris Independen Perseroan, Bernardus Djonoputro, optimis bahwa kinerja Q4 adalah *baseline* dari kinerja 2026, khususnya dalam pencapaian *positive book* dan pemulihan profitabilitas. Bapak Bernardus juga menyampaikan bahwa dalam dokumen “*Ceramic Industry and Market Outlook*”, kajian independen dari Mandala Consulting, mengkonfirmasi *brand* Essenza adalah *leader* di segmen *Luxurious* dan adalah *Top 3 Brand* di industri keramik. Kajian ini juga memvalidasi strategi bisnis Perseroan yang menempatkan Essenza sebagai pilar utama.

Kinerja Segmen: Manufacturing Menguat, Hotel Stabil

Sejalan dengan berakhirnya *major maintenance cycle*, produksi di segmen manufaktur keramik menunjukkan pemulihan kuat di Q4, dimana Produksi meningkat signifikan sebesar 74%, sedangkan *Profit Margin* meningkat +196% dibanding Q1.

Direktur Utama Perseroan, Desra Ghazfan memaparkan, pencapaian ini mencerminkan keberhasilan upaya peningkatan efektivitas, efisiensi, dan optimalisasi di segmen manufaktur dan realisasi dari strategi perseroan untuk memperkuat profitabilitas melalui otomatisasi, standardisasi proses, serta *predictive-preventive maintenance*.

Performa sektor hotel di grup IKAI sepanjang 2025, berdasarkan standar indikator industri perhotelan, seperti *Occupancy* dan *Gross Operating Profit*, lebih tinggi diatas rata-rata

nasional. Hal ini tercermin pada performa *Occupancy* pada Swiss-Belhotel Bogor 89,63% dan Swiss-Belinn Gajah Mada Medan 74,56%.

Tingginya indikator yang belum dapat dikonversi menjadi profitabilitas (*Net Operating Profit - NOP*) ini, merupakan salah satu prioritas yang harus diselesaikan di fase pemulihan. Kenaikan NOP di Q4 menjadi 8%, dari posisi Q-on-Q sebelumnya menunjukkan kondisi negatif, mencerminkan keberhasilan upaya peningkatan efektivitas, efisiensi, dan optimalisasi di segmen hotel.

Challenges and Constraints

Komisaris Utama Perseroan, Willam Eduard Daniel, menyampaikan adanya beban fundamental masa lalu yang berpotensi memengaruhi kecepatan realisasi strategi bisnis Perseroan, termasuk didalamnya liabilitas masa lalu yang sangat signifikan, *Non Performing Loan* (“NPL”), permasalahan hukum, fundamental keuangan, dan *Going Concern*. Bapak Daniel menginformasikan bahwa salah satu liabilities, yaitu utang bank PT Internusa Keramik Alamasri ke Bank Mandiri telah diselesaikan. Terkait dengan *Going Concern*, ditegaskan bahwa manajemen baru berkomitmen untuk mengubah kondisi Perseroan yang merugi menjadi Perseroan yang mencetak keuntungan berkelanjutan.

Strategic Outlook 2026: Transformasi Menuju Pertumbuhan Profitabel dan Berkelanjutan

Untuk 2026, IKAI menegaskan akan fokus pada empat strategi pertumbuhan: *People and Skill Upgrade, Business Process Modernization, Market Acquisition Program, dan Per-segment Ops Target*.

Pada sektor manufaktur, *Essenza* sebagai *Top Brand* dan produk yang memiliki pasar sangat besar, seperti yang dikonfirmasi oleh kajian dari Mandala Consulting, rencana Perseroan terhadap pertumbuhan bersifat multidimensi. Pertumbuhan secara vertikal dengan menambah kapasitas produksi, secara horisontal dengan inovasi menciptakan produk baru, memasuki segmen pasar *Super Luxurious*, dan melakukan *strategic alliance* dengan *Industry Leader* keramik dunia dan *Top Designer* dunia.

Sedangkan pada sektor Hotel, strategi pertumbuhan dilakukan melalui pendekatan peningkatan kualitas pendapatan dan menciptakan sumber pendapatan baru. Perseroan juga melaksanakan optimalisasi strategi komersial dalam portofolio hotelnya dan akan berfokus pada pendekatan “*profitability over volume*.”

Penutup

Komisaris IKAI, Bernardus Djonoputro menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, investor, regulator, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan berkelanjutan selama periode pemulihan ini. Perseroan optimistis bahwa rencana transformasi untuk 2025–2026 akan menghasilkan perusahaan yang lebih tangguh, kompetitif, dan berkelanjutan.

Manajemen yang hadir dalam Public Expose IKAI 2025

Komisaris Utama & Independen : William Eduard Daniel
Komisaris Independen : Bernardus Djonoputro
Direktur Utama : Desra Firza Ghazfan
Direktur : Emirza Adi Wibowo

Tentang PT Intikeramik Alamasri Industri

PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI) didirikan pada tanggal 26 Juni 1991, yang merupakan salah satu produsen ubin porselen terbesar di Indonesia. Perusahaan memulai operasi komersial pada Mei 1993, dengan merek dagang "Essenza". Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menambahkan industri pariwisata, restoran dan hotel ke dalam kegiatan bisnis mereka.

IKAI terdaftar secara publik di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juni 1997.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi

Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan

Tel: (62-21) 8370 0435

Email: corpsecretary@intikeramik.com

Website: www.intikeramik.com

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. ("IKAI") dan diedarkan hanya untuk tujuan informasi umum. Hal ini tidak diperuntukkan untuk individu atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi perihal saham IKAI. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) yang dibuat demi keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi yang dimuat dalam siaran pers ini merupakan penilaian kami per tanggal hari ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. IKAI tidak bertanggung jawab atas hal apa pun atas konsekuensi atas individu ataupun orang lain sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan baik IKAI maupun perusahaan afiliasinya dan karyawannya masing-masing dan agen tidak menerima tanggung jawab atas segala kesalahan, kelalaian, atau sebaliknya, dalam siaran pers ini dan setiap ketidakakuratan di sini atau kelalaian di sini yang mungkin timbul.

Forward-Looking Statements

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan yang mengedepankan wawasan ke depan.. Pernyataan-pernyataan ini biasanya mengandung kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata yang serupa. Berdasarkan sifatnya, pernyataan berwawasan ke depan mengandung sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kejadian atau hasil actual yang berbeda secara material dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil actual yang berbeda termasuk, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri gas di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; peningkatan beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan dan harga jual yang diantisipasi untuk perkembangan kami dan belanja modal dan investasi terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estat; persaingan dari perusahaan dan tempat lain; pergeseran dalam permintaan pelanggan; perubahan dalam biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan remediasi. Jika satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko ini, antara lain, terwujud, hasil actual dapat bervariasi secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Khususnya, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak sepenuhnya terwujud. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami sebagaimana tercermin oleh pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah wajar berdasarkan informasi yang saat ini tersedia bagi kami, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada pernyataan seperti itu. Bagaimanapun, pernyataan-pernyataan ini hanya berbicara pada tanggal perjanjian ini, dan kami tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari konten material kami, baik sebagai hasil dari informasi terkini, kejadian di masa depan atau sebaliknya.